



E-BOOK BUSINESS



HATI LAPANG REZEKI DATANG

STRATEGI JITU UNTUK MERAH KEBERLIMPAHAN

YAYANG SOFYAN

E-BOOK

Hati Lapang Rezeki Datang

Strategi jitu untuk meraih keberlimpahan

YAYANG SOFYAN SE

Social Enterprise and Entrepreneur

Hati Lapang Rezeki datang

Strategi jitu untuk meraih keberlimpahan

Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya dalam jasad manusia terdapat segumpal darah. Jika rusak, maka rusaklah semua jasad manusia. Dan jika baik, baik pulalah semua jasad manusia. Ingatlah bahwa ia adalah **hati**” (HR Bukhari-Muslim)

Pernah mendengar peribahasa *lain di mulut lain dihati? atau jauh dimata dekat di hati?* Peribahasa yang tidak asing ditelinga kita, coba siapa yang setuju? peribahasa yang pertama saya yakin anda tidak melakukannya ya... karena itu salah satu ciri orang munafik. Kalau kata kak Diaz mentor saya di komunitas MM peribahasa yang kedua lebih tepatnya *jauh dimata dekat di doa* lebih terasa ke hati, terlebih selama hampir dua tahun kita dilanda pandemi, lebih sering ketemu pembinaan bisnis via online dibanding offline. Sejenak kita berdo'a kepada Allah. Setelah itu, boleh ya mendo'akan seseorang yang mengantarkan Anda mendapat tulisan ini. Karena wasilah dia, Anda bisa mendapatkan e-book ini. Jika sudah, mari kita teruskan membaca, Bismillah...

HATI YANG LAPANG

Kehidupan dunia dengan segala bentuk aktivitasnya yang terus berputar tanpa henti yang melahirkan berbagai tantangan dan rintangan membuat manusia sering galau, hati yang sempit dan gundah gulana. Tentu sebaiknya bagi kita ketika mengalami hal ini tidak boleh berlarut-larut atau bahkan sampai patah hati karena urusan dunia.

Bagi seorang mukmin ketika mengalami kondisi demikian akan kembali kepada penerang jalan menuju kehidupan indah yang senantiasa membuat dadanya lapang dan bersinar karena mempunyai cahaya Alquran dan Sunnah.

Hidup dengan hati yang lapang adalah nikmat besar yang harus di syukuri karena harapan dan dambaan setiap orang. Allah SWT mengingatkan Nabi-Nya terhadap karunia ini dalam firman- Nya, “Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?” (QS. Al-Insyirah :1).

Begitupun Nabi Musa beliau berdoa ketika dimuliakan menjadi Rosul “Berkata Musa: “Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku,” (QS. Thoha :25)

Orang yang beriman tidak akan membiarkan hatinya terinfeksi penyakit-penyakit hati yang membuat dada terasa sesak. Ia akan melindungi dan mengobati hatinya, jika sudah terlanjur sakit tentu obatnya bukan obat yang berupa fisik atau kimiawi tetapi menjalankan amalan-amalan hati yang membuat kesembuhan hati yang sakit dan mencegah terinfeksi virus yang membahayakan hatinya. Diantara amalan yang membuat hati lapang diantaranya :

Pertama; Mentauhiidkan Allah

Ibnul Qayyim mengatakan, “Kecintaan kepada Allah, ma’rifat kepada-Nya serta mengingat-Nya secara terus-menerus, tenang dan tenteram kepada-Nya, mengesakan-Nya dalam kecintaan, rasa takut, pengharapan, tawakkal dan mu’amalah, dimana Dia sajalah yang menguasai harapan, keinginan dan tekad hamba, adalah sorga dunia, kenikmatan yang tak ada bandingnya. Itulah penyejuk mata sang pecinta, dan kehidupan orang-orang yang arif”. Kelapangan hati akan terwujud dari kesempurnaan tauhiid, kekuatan tauhiid dan selalu meningkat ketauhiidannya.

Kedua; Berprasangka baik kepada Allah

Dari Abu Hurairah ra, ia berkata; Rasulullah saw bersabda; Allah swt berfirman; Aku mengikuti persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Jika ia bersangka baik maka baginya (kebaikan) dan jika ia bersangka buruk maka baginya (keburukan) [HR Imam Ahmad dan Ibnu Hibban]

Ketiga; Dzikir dan berdoa kepada Allah

Dari Abu Bakrah ra, (ia berkata) bahwasannya; Rasulullah saw bersabda; Do’a orang yang kesusahan adalah, “Ya Allah Rahmat-Mu aku harapkan, maka janganlah Kau bebankan aku kepada diriku meskipun hanya sekejap mata, dan perbaikilah bagiku seluruh keadaanmu; tiada ilah melainkan engkau” (HR Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Keempat; Ilmu

Ilmu adalah cahaya, yang akan melapangkan dan meluaskan hati sedangkan kebodohan akan melahirkan kesempitan, menyesakan dada dan kepesimisan. Setiap bertambah ilmu akan melahirkan kelapangan dan keluasan hati. Tentunya ilmu yang diajarkan Rosululloh SAW yaitu ilmu yang bermanfaat,

sehingga pemiliknya menjadi orang yang hatinya paling lapang dan akhlaqnya lebih baik.

Kelima: bertaubat dan evaluasi diri

Maksiat membuat hati sempit, jauh dari Allah dan diliputi kehinaan. Ketika sadar akan maksiat maka bersegeralah kepada ampunan karena Allah SWT maha pemaaf, sebagaimana Firman Allah, “Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar dari kesalahan-kesalahanmu” (asy-syura:30)

Selanjutnya amalan-amalan lain yang membuat hati lapang diantaranya, sering-seringlah berkumpul dengan orang-orang yang shalih, istiqomah dalam menjalankan kewajiban sebagai hamba, dekat dengan Alquran, menghilangkan dendam kepada siapapun dan berbuat baik kepada sesama.

TENTANG REZEKI

Berbicara tentang rezeki, kita sudah memahami bahwa rezeki tidak hanya soal uang. Kita bisa menghirup udara segar itu adalah rezeki, banyak orang di Rumah Sakit harus mengeluarkan uang jutaan rupiah untuk bisa mendapatkan oksigen. Setiap shubuh kita bisa bangun tidur itu juga adalah rezeki, tak sedikit orang yang tidur tidak bisa bangun lagi, tidak diberi kesempatan lagi oleh Allah untuk bertaubat. Begitupun nikmat-nikmat Allah yang lain yang harus kita sadari dan syukuri selagi kita masih diberi kesempatan hidup di dunia ini.

Rezeki itu ibarat pohon, ada buah yang berjatuhan dan ada buah yang bergelantungan siapa saja boleh mengambilnya. Beriman atau belum beriman, semuanya sama Allah diberikan yang membedakan adalah berkahnya. Orang beriman hanya mengambil rezeki yang halal dan Thoyyib. Buah yang berjatuhan namanya rezeki mutlak (rezeki yang di jamin) dan buah yang bergelantungan adalah rezeki yang didapatkan dengan ikhtiar (rezeki yang di usahakan)

Salah satu sifat Allah yaitu Ar Razaq artinya Allah Maha Pemberi Rezeki. Sebagai salah satu nama yang termaktub dalam Asmaul Husna, Ar Razaq menunjukkan satu kesempurnaan sifat-Nya dalam memberi kemurahan bagi makhluk ciptaan-Nya Allah SWT. Dia maha pemberi rezeki tanpa menghendaki rezeki sedikitpun dari makhluknya sebagaimana dalam Quran Surat Az-zariyat ayat 56-58

“ Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (56)

Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki agar mereka memberi makan kepada-Ku. (57)

Sungguh Allah, Dialah Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh. (58)

Allah yang maha pemurah memberikan jalan rezeki kepada hambanya melalui beberapa pintu diantaranya:

1. Rezeki yang telah dijamin
Allah memberi rezeki kepada hambanya tanpa diminta terdapat di QS. Hud ayat 6
2. Rezeki yang tidak terduga
Rezeki yang diberikan oleh Allah kepada hambanya yang bertakwa sebagaimana dalam QS. At-Talaq ayat 2-3
3. Rezeki karena bersyukur
Ketika kita bersyukur maka Allah akan menambah nikmatnya sesuai janji Allah dalam QS. Ibrahim ayat 7
4. Rezeki datang karena Istighfar
Ketika kita memohon ampunan atau taubat memperbanyak istighfar kepada Allah maka Allah akan memperbanyak harta atau rezeki hambanya termaktub dalam QS. Nuh ayat 10-12
5. Rezeki karena menikah
Dalam QS. Annur ayat 32 Allah menjamin rezeki orang yang menikah, jika meraka miskin, Allah akan memberi kemampuan dengan karuniaNya.
6. Rezeki Karena Anak
Pepatah orang tua banyak anak banyak rezeki memang ada benarnya, karena setiap anak yang di lahirkan Allah berikan rezeki kepadanya. Sesuai dengan QS. Al-Isra ayat 31
7. Rezeki karena Sedekah
Allah menyuburkan sedekah dan membinasakan riba dan ketika kita menginfakan harta di jalan Allah maka Allah berjanji akan melipatgandakan gantinya terdapat dalam QS Albaqoroh ayat 245
8. Rezeki karena Usaha
Pintu rezeki berikutnya yang telah diterangkan dalam Alquran, yaitu rezeki karena berusaha. Allah SWT berfirman, “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan

bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,” (QS. An-Najm ayat 39-41).

Maksudnya adalah manusia tetap harus berusaha, meskipun rezeki sudah dijamin oleh Allah. Tidak ada yang bimsalabim dan instan di dunia ini, mie instan aja yang di katakan instan perlu proses untuk dapat menikmatinya termasuk dalam mendapatkan harta untuk kebutuhan hidup. Harus rajin, gigih dan giat dalam berusaha bisa dengan cara bekerja ataupun berbisnis bersama komunitas MM (Mencetak Miliarder).

Keunggulan berbisnis bersama MM yang saya rasakan diantaranya full pembinaan, dibimbing sampai menghasilkan dan ekosistem komunitas yang positif. Berjuang bersama memaksimalkan kekuatan dan ide yang telah Allah karuniakan dalam berusaha mencari rezeki untuk kehidupan yang lebih baik sehingga bisa makin menang dunia dan akhirat, sesuai dengan motto dan harapan MM. aamiin

HUBUNGAN HATI DENGAN REZEKI

Sudut pandang manusia berkaitan dengan rezeki berbeda-beda, ada dua pandangan manusia berkaitan tentang rezeki. Pertama, ada manusia yang memiliki sudut pandang bahwa rezeki didapatkan semuanya atas hasil dari kerja keras dan usaha mereka. Mereka beranggapan kemampuan yang mereka miliki yang berdampak sangat berarti kepada penghasilan, semakin berkompeten semakin banyak pula penghasilan yang mereka dapatkan.

Manusia type ini menihilkan Allah SWT sebagai pemberi rezeki, setiap usahanya tidak menyertakan Allah SWT sehingga khawatir jika kehilangan rezeki yang mereka dapatkan. Hatinya tidak tenang karena tidak terpaut dengan Allah SWT. Niat usahanya tidak karena Allah dan menghalalkan segala cara dalam memperoleh hartanya.

Kedua, Manusia yang memiliki sudut pandang bahwa semua rezeki yang diperoleh adalah dari Allah SWT. Mereka bekerja karena Allah SWT dan hasil rezeki yang di terima adalah titipan yang harus di pergunakan lagi untuk di jalan Allah. Mencari rezeki adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT sehingga selalu bersemangat dan bersungguh- sungguh dalam usahanya.

Imam Hasan Al- Bashri berkata, “Aku tahu rizkiku tidak mungkin tertukar dengan rizki orang lain, karenanya hatiku tenang. Maka tidak usah takut, rezeki kita tidak pernah tertukar dengan rezeki orang lain. Aku tahu Amal-Amalku tidak bisa digantikan oleh orang lain, maka kusibukkan diriku bekerja dan beramal. Aku tahu Allah selalu melihatku, karenanya aku malu bila Allah mendapatiku melakukan maksiat. Aku tahu kematian menantiku, maka kupersiapkan bekal untuk berjumpa dengan Tuhanku”.

Manusia pencari rezeki yang menyadari bahwa rezekinya titipan Allah SWT, akan selalu tenang karena selalu menyertakan Allah dalam setiap pekerjaan mereka. Mereka menggunakan rezekinya untuk kemaslahatan bagi orang lain. Selain untuk kebutuhan dirinya, rezeki yang diperolehnya selalu di bagikan kepada orang yang membutuhkan, mereka sangat yakin bahwa rezekinya takkan berkurang atau hilang jika di bagi. Malah akan bertambah berkali-kali lipat. Harta akan datang kali-kali jika kita bagi-bagi.

Manusia yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT (Taqwa), maka Allah selalu memberikan jalan keluar dari setiap kesusahan dan selalu memberikan rezeki dari arah yang tidak di dangka-sangka. Sebagaimana Firman Allah SWT:

“...Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan menjadikan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya).” (QS at Thalaq: 2-3).

RUMUS MENUJU KEBERLIMPAHAN

Mentor bisnis saya mengajarkan rahasia menuju keberlimpahan. Saya akan bagi juga kepada pembaca sekalian, kenapa saya kasih tahu rahasianya? Karena di komunitas MM sangat boleh untuk mencontek, mencontoh orang-orang yang sudah sukses istilah dikomunitas bisnis kami dinamakan ASUS (Amati, Susuli, Ungguli, Sempurnakan). Sudah menjadi habit kami dikomunitas

MM untuk saling berbagi baik ilmu, rahasia sukses dan juga tentunya uang untuk membiayai berbagai kegiatan sosial yang kami lakukan .

Tidak berlama-lama lagi saya akan bagikan rahasianya yang di ajarkan mentor adalah Rumus 6D.

Pertama, **Dagang**... dengan berdagang kita akan mendapatkan peluang dan kesempatan yang lebih besar. Kita sudah mengetahui bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah dengan berdagang. Jangan malu untuk berdagang karena berdagang adalah aktifitas menolong orang lain yang di bayar, tentunya produk yang dipasarkan harus halal, mutu yang bagus dan sarat akan manfaat. Maka dari itu, mari mulailah berdagang untuk mendapatkan keberlimpahan.

Kedua, **Do'a**... hanya kepada Allah-lah kita berharap dan hanya kepada Allah-lah tempat bergantung, harap adalah bagian dari iman. Kita diperintahkan untuk berdoa, berdoalah maka Allah akan kabulkan. Jangan sampai kita berharap dan bergantung kepada manusia, jabatan atau pun otak kita karena merasa pintar dan yakinlah jika berharap kepada selain Allah maka akan mendapatkan kekecewaan. Naudzubillah... Jadi, jangan lepas dari Do'a. Allah dulu, Allah lagi dan Allah terus.

Ketiga, **Dhuha**... Meluangkan waktu untuk shalat dhuha memang tidak mudah, tetapi jika kita bisa meluangkan waktu untuk shalat dhuha sesibuk apapun kita maka hasil kerja kita akan berlipat-lipat. Kami dikomunitas MM mengajak para mitra untuk istiqomah shalat Duha tiap hari dengan Program RD (Remind Dhuha)

“Dan barangsiapa yang mengerjakannya dua belas rakaat, maka Allah akan membangun sebuah rumah di surga untuknya,” (HR. At-Thabrani). Jika ada yang bertanya, saya benar-benar sibuk. Bagaimana? Justru karena Anda benar-benar sibuk. Luangkan lah waktu Anda untuk dhuha. Maka waktu Anda akan lapang. Sekali lagi bukan mencari waktu luang untuk dhuha tetapi luangkan waktu untuk dhuha.

Keempat, **Derma**...

Menjadi ahli sedekah butuh pembiasaan, diawal melakukannya bisa jadi dengan terpaksa dan berat hati takut di sangka riya dan sebagainya tapi yakinlah seiring berjalannya waktu akan terbiasa. Jadilah orang yang dermawan yang suka berbagi! Karena dengan berbagi hasilnya akan kali-kali. Saran kami, untuk mendapatkan keajaiban. Berikan sedekah extreme yang membuat kita bergetar,

misalnya minimal sedekah 20% dari pendapatan kita atau bahkan semua profit yang kita terima semua di sedekahkan, kosongkan rekening untuk sedekah maka Allah yang akan mengisinya kembali. Sedekah adalah investasi kita untuk meningkatkan harta. Jadi, segerakanlah kedermawaan kita, jangan tunda! Perbesar angkanya, naikkan angkanya. Bukan hidup kita yang gitu-gitu aja. Mungkin nominal sedekah kita yang segitu-segitu saja. “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui” (QS. Albaqoroh ayat 261)

Lakukan 4 hal di atas menuju **Duit + Dahsyat!** Siap praktek sampai ngefek? Saya yakin, Anda bisa melakukannya Insyaallah. Niatkan dari sekarang untuk meraih keberlimpahan, sama halnya seperti yang dilakukan kami di komunitas MM (Mencetak Miliarder, Mekkah Madinah, Meluaskan Manfaat, Mencintai Muhammad). Bersama-sama mewujudkan berbagai program kebaikan dan kebersamaan. Berusaha untuk berbagi dengan membuat 1000 sekolah tepian, membuat sumur, membangun masjid, membantu guru ngaji, berbagi sembako dan sebagainya. Allah hadirkan banyak keajaiban dalam bisnis kami. Karena kami yakin ketika kita menolong Agama Allah, kita akan ditolong Allah. Semua yang dilakukan karena Allah dan melibatkan Allah disetiap usahanya (Taqwa) membuat hati menjadi lapang sehingga ketika hati lapang rezeki pun datang. Masyaallah...

Masih ada kesempatan bergabung dengan komunitas MM modal satu jutaan sudah bisa menjadi pengusaha, dibina sampai menghasilkan setahun ikut pembinaan tidak berhasil garansi uang kembali. Penawaran terbatas 1x24 jam setelah menerima Ebook ini segera hubungi kami di **WA 0821 1341 2030**

Tentang Penulis



Yayang Sofyan SE adalah mantan karyawan pabrik besar di kawasan industri Cikarang Barat dan Karawang , memutuskan untuk resign dari karyawan tetap demi menggapai impiannya saat remaja yaitu menjadi seorang Social Enterprise (SE) yang selalu disematkan dinamanya supaya menjadi doa. Social Enterprise adalah sebuah ide bisnis yang menggabungkan antara konsep dasar berdagang yaitu mencari keuntungan dengan kewajiban membantu lingkungan sosial.

Melanjutkan mimpinya yang tertunda, tahun 2008 merintis Yayasan Sosial bersama rekan-rekannya dan ditahun 2013-2019 berhasil mengembangkan Lembaga Amil Zakat dengan membuka 31 cabang di seluruh Indonesia. Aktif juga mengembangkan program pertanian di kota Karawang dengan merintis program ketahanan pangan keluarga.

Untuk meningkatkan wujud mimpinya Yayang Sofyan bergabung dengan komunitas MM-BP, komunitas yang sesuai dengan visi misi hidupnya yaitu meluaskan manfaat sebanyak-banyaknya.

Ingin tahu lebih banyak tentang komunitas MM-BP atau silaturahmi dengan Yayang Sofyan bisa menghubungi ke :

WA : 0821 1341 2030

FB : Yayang Sofyan SE

IG : @yayangsofyanse

Email : yayangsofyan86@gmail.com